

## EQUITY RESEARCH

Daily Update

11 Februari 2010

Research Division | [research@ipc.co.id](mailto:research@ipc.co.id) | (62-21) 5793 1168

## Dinamika Pergerakan IHSG



Sumber : IPOI

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2009	Terakhir	H-1
Nilai transaksi [Rp miliar]	4,048.0	3,939.0	3,939.0
Volume transaksi [jt shm]	6,089.7	3,468.9	3,468.9
Net asing [Rp miliar]	55.3	-713.7	-713.7
Net asing [jt shm]	61.7	-282.8	-282.8
Kapitalisasi pasar [Rp tn]	1,565.1	2,014.2	2,014.2

Sumber : BEI

## Indeks Saham

Indeks	Negara	Penutupan	% Prb 2009-2008	% Perubahan H-1	% Perubahan YTD
JCI	Indonesia	2,483	86.98%	-0.24%	-2.01%
FSTI	Singapura	2,734	64.49%	-0.39%	-5.63%
KLCI	Malaysia	1,246	45.17%	1.00%	-2.09%
SET	Thailand	688	63.25%	0.37%	-6.28%
KOSPI	Korsel	1,570	49.65%	-0.02%	-6.69%
SENSEX	India	15,922	81.03%	-0.75%	-8.83%
HSI	Hongkong	19,922	52.02%	0.67%	-8.92%
NKY	Jepang	9,964	19.04%	0.31%	-5.52%
AS30	Australia	4,533	33.43%	0.27%	-7.16%
IBOV	Brasil	65,051	82.66%	0.51%	-5.16%
DJI	Amerika	10,038	18.82%	-0.20%	-3.74%
SX5P	Eropa	2,416	23.75%	0.76%	-6.32%
UKX	Inggris	5,132	22.07%	0.39%	-5.19%

## Dual Listing (US\$)

Saham	Penutupan		+/-	% Prb
	US\$	IDR*		
TLKM	37.13	8,688	-0.29	-0.77%
ISAT	27.20	5,092	0.08	0.29%
TINS	0.21	1,993	0.00	1.64%
ANTM	0.21	1,942	0.00	-0.34%
BLTA	0.09	859	0.00	0.00%

\* Rp/US\$ @Rp9,360

## Suku Bunga dan Inflasi

Items	Latest rates		Real interest rate
	Interest	Inflation	
1-bln SBI (%)	6.43%		
3-bln SBI (%)	6.59%		
Deposito IDR 3 bln	6.73%		
Kredit bank IDR	16.01%		
BI Rate (%)	6.50%	3.72%	2.78%
Fed Funds Target	0.25%	2.70%	-2.45%
ECB Main Refinancing	1.00%	0.90%	0.10%
Domestic Yen Interest Call	0.11%	-1.70%	1.81%

## Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	% Prb Avg 2009-2008	Perubahan (H-1)	
			+/-	dlm %
Minyak WTI /bbl	74.52	-20.07%	0.77	1.04%
CPO /ton	785.00	-15.14%	5.00	0.64%
Karet /kg	3.05	8.55%	0.01	0.33%
Nikel /ton	17,634	-12.30%	161.00	0.92%
Timah /ton	15,637	-8.39%	242.00	1.57%
Emas /tr. oz	1,072.10	25.78%	-5.99	-0.56%
Batu bara /ton*	74.16	-33.90%	-2.11	-2.77%
Batu bara /ton**	91.83	-34.08%	0.00	0.00%
Tepung terigu /ton	206.25	-42.07%	0.00	0.00%
Gas alam /mmbtu	5.29	-37.74%	0.00	0.04%

\*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price,

\*\*) Sumber [www.globalcoal.com](http://www.globalcoal.com)

Sumber: Bloomberg

## MARKET REVIEW

Dow turun 20pts (0,2%) ditutup pada 10038  
 Nasdaq turun 3pts (0,1%) ditutup pada 2147  
 S&P500 turun 2,4pts (0,2%) ditutup pada 1068

Wall street turun tipis dengan Dow turun 20pts (0,2%) ditutup pada 10038. Fokus masih pada Eropa di mana terbetik kabar bahwa Prancis dan Jerman akan menyediakan skema bail out untuk hutang Yunani. Skema ini akan disampaikan pada summit Negara Eropa hari ini dan sesungguhnya memberikan sentimen positif untuk pasar saham. Namun demikian datang sentimen negative dari testimony Ben Bernanke yang diinterpretasikan investor sebagai tanda bahwa bank sentral Amerika akan segera mengakhiri kebijakan uang longgarnya.

Kami melihat pada hari ini bursa Asia akan cenderung sideways, menunggu hasil pertemuan Negara Eropa mengenai bailout Yunani. Trend IHSG masih bearish. Resistance IHSG berada pada 2497, yang kita lihat selama beberapa hari terakhir sulit untuk ditembus. Sementara support kuat pada 2430. Stock pick INDF, KALF, ASII, AALI, LSIP, SGRO dan SMGR, INTP.

## REKOMENDASI HARIAN

Rec	Sektor	Kode	Penutupan*	Support	Resistance
BUY	Automotive	ASII	34,250	33,830	34,380
	Heavy Equipt	UNTR	16,000	15,850	16,250
		HEXA	3,675	3,660	3,740
	Banking	BDMN	4,675	4,590	4,810
	Cement	SMGR	7,850	7,780	7,980
	Telco	ISAT	5,050	5,030	5,130
SELL	Chemical	BRPT	1,190	1,180	1,220
	Toll Road	JSMR	1,740	1,730	1,760
	Telco	TLKM	8,550	8,380	8,630
	Banking	BMRI	4,350	4,300	4,380
		BBCA	4,550	4,450	4,600
	Pharmacy	KLBF	1,500	1,480	1,530

Rekomendasi berdasarkan pada analisis teknikal dan bukan berdasarkan pada analisis fundamental

\*02/11

## RINGKASAN BERITA &amp; KOMENTAR

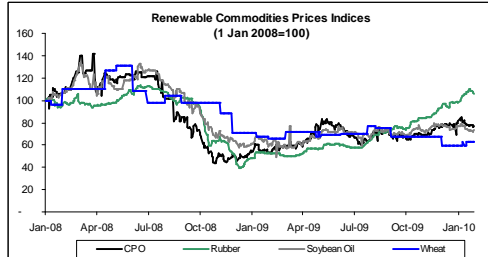
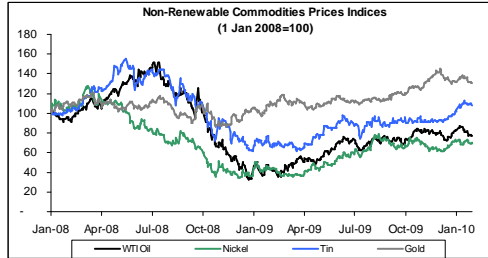
Anak usaha INDY, PT Kideco Jaya Agung selama 2009 membukukan laba bersih sebelum audit sebesar US\$280 juta, naik 22,05% YoY, disumbang meningkatnya volume produksi selama 2009 sebesar 24,7 juta ton dari tahun sebelumnya 22 juta ton.

PT Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPI) yang akan listing pada hari ini, telah menguasai 37% saham ELSA milik PT Tridaya Esta pada harga Rp 330,- per saham atau senilai total Rp 894,96 miliar.

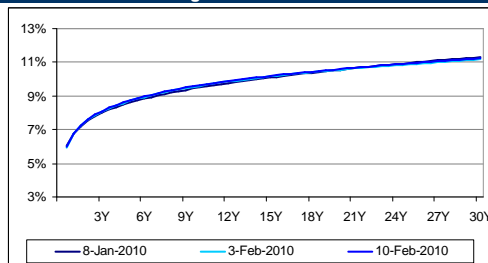
Direktur NIKL, Ardiman T.A., mengatakan perseroan berhasil membukukan pendapatan tahun 2009 senilai Rp 1,2 triliun dengan perolehan laba bersih sebesar Rp 41 miliar..

NIKL membukukan laba bersih sebelum audit sebesar Rp41 miliar, atau lebih tinggi dari perkiraan saat IPO sebesar Rp41 miliar karena didorong oleh kenaikan volume penjualan yang mencapai 90.000 ton. Pendapatan 2009 sebesar Rp1,2 triliun, turun dari Rp1,5 triliun di 2008. Dengan kinerja keuangan 2009 yang cemerlang, NIKL berencana membagikan dividen sebesar Rp 4,9 – Rp 6,5 per saham atau sekitar Rp 12,3 miliar – Rp 16,4 miliar dan akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPS pada bulan depan.

## Dinamika Harga Komoditas



## Kurva Imbal Hasil Obligasi Pemerintah



## Valuasi Obligasi Korporasi

Rating	Obligasi	Kupon	Jatuh Tempo	Harga <sup>1</sup>	Yield
AAA	BEXI III B	12.70%	28-Sep-10	101.90	9.53%
AA+	BMRI Sub I	11.85%	11-Dec-16	103.90	11.03%
AA	SMFP I	10.13%	15-Jul-10	100.47	8.97%
AA-	PPLN XI B	12.55%	12-Jan-20	107.12	11.34%
A+	EXCL II	10.35%	26-Apr-12	96.00	12.45%
A	PTPV I A	12.88%	12-Nov-10	103.15	8.50%
A-	BTEL I	11.90%	4-Sep-12	100.07	11.86%
BBB+	SMSF I A	11.50%	13-Jan-11	95.00	17.49%
BBB	BNIS I	12.00%	10-May-12	100.00	12.00%
BBB-	BFNC II	12.75%	3-Dec-10	100.00	12.74%

## Valuasi Obligasi Pemerintah

Obligasi	Kupon	Jatuh Tempo	Harga <sup>2</sup>	Yield
FR27	9.50%	15-Jun-15	104.43	8.45%
FR31	11.00%	15-Nov-20	107.79	9.81%
FR40	11.00%	15-Sep-25	103.83	10.49%
FR52	10.50%	15-Aug-30	98.56	10.67%
FR50	10.50%	15-Jul-38	96.99	10.84%

<sup>1</sup> Berdasarkan harga terakhir BEI

<sup>2</sup> Berdasarkan harga penutupan Himdasun  
Sumber: BEI, Bloomberg, IPS estimates

Sementara itu, Perseroan pada 2010 menargetkan penjualan sebesar Rp1,5 triliun dan laba bersih Rp91 miliar. Volume penjualan ditargetkan naik 30% YoY menjadi 120.000 ton.

Operational ('000 ton)	3Q09	4Q09	QoQ	FY08	FY09	YoY
Production volume	21.5	26.8	25%	112.5	85.4	-24%
Sales volume	23.5	23.6	0%	111.4	89.3	-20%
Financial (Rp bn)	3Q09	4Q09	QoQ	FY08	FY09	YoY
Revenue	294	290	-1%	1466	1181	-19%
Operating Income	18.1	22.9	27%	138	67	-51%
Profit before Tax	17	23	35%	109	56	-49%
Net Income	20.4	14	-31%	73	41	-44%
Operating Margin	6.2%	7.9%		9.4%	5.7%	
PBT Margin	5.8%	7.9%		7.4%	4.7%	
Net Margin	6.9%	4.8%		5.0%	3.4%	

BNLI berencana melakukan penerbitan subdebt senilai Rp700 miliar untuk penambahan rasio kecukupan modal. Obligasi subordinasi tersebut akan dibeli oleh pemegang saham utama, yakni ASII dan Standard Chartered Bank. Obligasi BNLI bertenor 12 tahun dengan *call option* di tahun kelima.

BMRI menawarkan tiga opsi penambahan jumlah saham ke public melalui tiga skenario yakni *secondary offering*, *private placement* dan kombinasi diantara kedua opsi tersebut. Sementara itu, BMRI kemungkinan akan menunda penerbitan obligasi subordinasi senilai US\$200-US\$300 juta tahun ini hingga 2011.

### Komentar Analyst:

Kedua skenario tersebut kami lihat jauh lebih positif dibanding divestasi saham pemerintah sebab dengan divestasi, pihak yang lebih diuntungkan adalah pemerintah. Untuk mencapai floating 40%, BMRI hanya perlu melepas 6,8% saham. Berdasarkan simulasi kami, pelepasan saham melalui *secondary offering* tidak menimbulkan dampak dilusi yang signifikan sebab laba bersih akan naik 11% di 2010 dari Rp8,4 triliun menjadi Rp9,3 triliun. Tier-1 ratio juga meningkat dari 13% menjadi 15,8%. BMRI saat ini ditransaksikan di 14,7x PE dan 3,1x PBV FY10F. BUY – TP Rp5,900.

INDF berencana mencatatkan saham anak perusahaan, PT Indofood CBP Sukses Makmur pada BEI melalui IPO pada Februari 2011.

Pemegang saham pendiri BSDE segera mengurangi kepemilikannya dengan melepas 1,5-2 miliar (18,29%) saham pada pekan depan melalui *private placement*.

BEI akan memanggil broker LPPF, yaitu Ciptadana Securities dan Panin Securities terkait dugaan insider trading dalam proses divestasi 90,76% saham LPPF oleh MPPA kepada Meadow Asia Company Ltd. Sekedar informasi, harga saham LPPF telah melonjak signifikan sebesar 270% dari awal tahun hingga 10 Februari 2010.

INTA menjajaki pendanaan melalui L/C sebesar USD25-30 juta untuk membiayai pengadaan alat berat. Right issue perusahaan baru akan dilakukan paling cepat pada kuartal II-2010.

DILD meluncurkan ID Homes, sebuah divisi usaha baru di bidang perumahan yang khusus menangani pengembangan perumahan eksklusif dengan skala kecil yang berada di lokasi premium.

APOL menyatakan dua pemegang sahamnya, PT Ayrus Prima dan PT Mandira Sanni Pratama telah memperoleh pinjaman senilai US\$ 43 juta dari UOB Indonesia dengan jaminan deposito APOL senilai total US\$ 30,3 juta.

Data BI mencatat kredit 2009 tumbuh 10,7% YoY menjadi Rp1.430,9 triliun sementara laba naik 47,7% YoY menjadi Rp45,21 triliun dengan penyumbang terbesar berasal dari pendapatan operasional yang naik 33,4% menjadi Rp298,18 triliun.

Ekonomi Indonesia tumbuh 4,5% sepanjang tahun 2009, hal ini didapat setelah pada periode kuartal IV 2009 ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan 5,4% YoY, meski secara QoQ ekonomi Indonesia harus turun sebesar 2,4%. Untuk sektoral, semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan sepanjang tahun

2009. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor pengangkutan dan komunikasi yang mencapai 15,5%, diikuti sektor listrik, gas dan air bersih 13,8%, sektor konstruksi 7,1%, sektor jasa-jasa 6,4%, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 5%, sektor pertambangan dan penggalian 4,4%, sektor pertanian 4,1%, dan sektor industri pengolahan 2,1%, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran 1,1%. Untuk sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 15,7%, diikuti pengeluaran konsumsi rumah tangga 4,5%, dan pembentukan modal tetap bruto 3,3%. Sedangkan komponen ekspor tumbuh minus 9,7%, dan impor tumbuh minus 15%.

Lembaga pemeringkat, Standard & Poor's (S&P) dikabarkan menolak untuk menaikkan peringkat Indonesia karena politisasi kasus *bailout* Bank Century. Politisasi *bailout* tersebut dikhawatirkan menimbulkan ketidakpastian di Indonesia.

Pelanggan listrik berdaya di atas 6.600 voltampere (VA) mulai merasakan perhitungan tarif baru yang diterapkan PT PLN (Persero) mulai bulan Februari. Untuk pelanggan 6.600 VA yang memakai listrik sebanyak 90 jam dalam sebulan, maka 50 jam dari pemakaian si pelanggan masih dibayar dengan menggunakan tarif subsidi. Sedangkan sisanya sebanyak 40 jam harus dibayar dengan menggunakan tarif non subsidi sebesar Rp 1.380 per Kwh.

# PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7th Floor Suite 718, Jl. Jenderal Sudirman Kav.28, Jakarta 10210  
Tel. (62-21) 5793 1168, Fax. (62-21) 5793 1167

## Research Team

Lily Sentosa	Head of Research	<a href="mailto:lily.sentosa@ipc.co.id">lily.sentosa@ipc.co.id</a>
Dang Maulida	Telco, Coal	<a href="mailto:dang.maulida@ipc.co.id">dang.maulida@ipc.co.id</a>
Yanuar Pribadi	Heavy Equipment, Plantation, Technical	<a href="mailto:yanuar.pribadi@ipc.co.id">yanuar.pribadi@ipc.co.id</a>
Jundianto Alim	Property, Energy, Mining	<a href="mailto:jundianto.alim@ipc.co.id">jundianto.alim@ipc.co.id</a>
Th. Ariel Kristian	Cement, Retail, Shipping	<a href="mailto:theodorus.ariel@ipc.co.id">theodorus.ariel@ipc.co.id</a>
A.G. Pahlevi	Banking, Construction	<a href="mailto:agpahlevi@ipc.co.id">agpahlevi@ipc.co.id</a>
Seto Wardono	Senior Economist	<a href="mailto:seto.wardono@ipc.co.id">seto.wardono@ipc.co.id</a>
Myrdal Gunarto	Economist	<a href="mailto:myrdal.gunarto@ipc.co.id">myrdal.gunarto@ipc.co.id</a>
Bisma	Research Support	<a href="mailto:bisma@ipc.co.id">bisma@ipc.co.id</a>
P.Yuli Zarni	Research Support	<a href="mailto:yuli.zarni@ipc.co.id">yuli.zarni@ipc.co.id</a>
Fachrini Z Alfareni	Research Support	<a href="mailto:fachrini@ipc.co.id">fachrini@ipc.co.id</a>

## Branch Office

Boulevard Artha Gading Blok A7A No. 3  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tel. (021) 4587 4168  
Fax. (021) 4587 4167

Graha International Lantai 1  
Jl. Asia Afrika 129 Bandung - 40112  
Tel. (022) 422 1758  
Fax. (022) 422 1778

Wisma Dharmala Surabaya Lantai Mezzanine  
Jl. Panglima Sudirman 101-103 Surabaya - 60271  
Tel. (031) 548 7050  
Fax. (031) 548 7051

Jl. Sultan Agung No.104-106  
Semarang 50232  
Tel. (024) 850 5961  
Fax. (024) 850 5962

Jl. Sulawesi No. 88  
Makassar 90174  
Tel. (0411) 333 168  
Fax. (0411) 333 167

Gedung Uniplaza Lt.3 West Tower  
Jl. M.T. Haryono No. A-1 Medan  
Tel. (061) 455 0168  
Fax. (061) 455 2371

JL. Urip Sumoharjo No 29 B  
Solo - 57129  
Tel . (0271) 661 196  
Fax . (0271) 633 469

Ruko ITC BSD Lt.1 No 30,  
Jl Pahlawan Seribu  
Serpong - Tangerang  
Tel. (021) 5315 6701

## DISCLAIMER

This document and any attachments are confidential and may also be privileged. If you are not the intended recipient of this document you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the document or its attachments and if you have received this document in error, please notify the sender immediately by return e-mail or delete it from your system.

All opinions & estimates contained in this document constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No Responsibility or liability whatsoever or however arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any of their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. Indo Premier Securities, its affiliates and their officers and employees may have position, make markets, as principal or engage in transaction securities or related investment of any company mentioned herein, may perform services or solicit business from any company mentioned herein.